

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Meningkatkan nilai perusahaan yang tinggi merupakan tujuan jangka panjang yang harus dicapai oleh perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan seberapa besar perusahaan tersebut dapat memberikan keuntungan bagi para investor. Bagi perusahaan yang sudah *go public*, harga saham digunakan untuk melihat nilai perusahaan. Tingginya harga saham dapat meningkatkan nilai perusahaan. Menurut (Widyaningrum, 2017) tingginya nilai perusahaan mengindikasikan kemakmuran para pemegang saham. Pengalokasian keputusan keuangan yang tepat bisa membuat nilai perusahaan meningkat.

Adapun beberapa keputusan keuangan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan adalah keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen. Keputusan keuangan tersebut saling berkaitan dan akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Keputusan investasi adalah keputusan yang dilakukan dengan cara mengelola dananya dalam bentuk investasi dapat menguntungkan dimasa yang akan datang. Besar kecilnya dana yang diinvestasikan akan mempengaruhi berapa besarnya keuntungan yang didapatkan. Tingginya *return* yang diperoleh disertai dengan rendahnya risiko sehingga masih bisa dikelola, diharapkan akan meningkatkan nilai perusahaan yang berarti dapat meningkatkan kemakmuran para investor. Perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang besar ketika dalam

berinvestasi perusahaan menggunakan sumberdaya dengan baik dan benar. Tidak hanya keuntungan besar yang didapatkan oleh perusahaan tetapi juga akan mendapatkan kepercayaan dari calon investor ketika mereka akan membeli saham perusahaan tersebut. Secara tidak langsung akan meningkatkan nilai perusahaan apabila keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan tinggi.

Keputusan pendanaan atau kebijakan struktur modal merupakan keputusan yang menentukan sumber dana. Menurut (Ustiani, 2015) keputusan pendanaan bisa didapatkan dari pendanaan internal (laba yang ditahan) dan pendanaan eksternal perusahaan (ekuitas dan hutang). Sumber pendanaan bisa juga didapatkan dari modal sendiri atau hutang. Untuk mendapatkan dana, manajer keuangan dapat melakukan pinjaman jangka pendek maupun jangka panjang, bisa juga melalui negosiasi untuk melakukan penjualan saham dan obligasi. Nilai perusahaan akan tinggi apabila proporsi hutang juga tinggi, dengan menggunakan hutang akan dirasa lebih aman dibandingkan menerbitkan saham yang baru. Maka dari pernyataan tersebut disimpulkan bahwa perusahaan harus meningkatkan keyakinan kepada kreditur untuk dapat memberikan hutang atau pinjaman kepada perusahaan.

Dalam penelitian ini juga terdapat variabel moderasi yaitu GCG. Pengertian dari GCG (*Good corporate governance*) itu sendiri adalah susunan pengaturan yang mengatur, mengelola, dan mengawasi hubungan para pengelola perusahaan dengan *stakeholder* disuatu perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Menurut (Gustiandika, 2014) tujuan diajukannya konsep *good corporate governance* agar perusahaan yang lebih terbuka terhadap pengguna laporan keuangan. *Good corporate governance* merupakan konsep yang akan

menguntungkan banyak pihak apabila diterapkan secara efektif dan benar. Menurut (Widyaningrum, 2017) sistem GCG dapat memberikan perlindungan untuk pemegang saham & kreditor, serta dapat meyakinkan para pemegang saham bahwa mereka akan menerima *return* dari investasi tersebut.

Penerapan sistem GCG pada perusahaan tidak bisa dijadikan jaminan bahwa kinerja bisnis yang baik akan meningkat, akan tetapi *good corporate governance* dapat meningkatkan nilai saham. Menurut (Chandra dan Sarnianto, 2005) Implementasi dari *good corporate governance* dipercaya dapat menghasilkan situasi yang sehat dari pondasi yang kuat untuk melaksanakan kegiatan operasional perusahaan yang menguntungkan, baik dan efisien.

Terdapat banyak penelitian mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan dengan hasil signifikansi yang berbeda-beda sebagai berikut.

Tabel 1.1
Riset GAP

No	Peneliti	Keputusan Investasi	Keputusan Pendanaan	Keputusan Investasi yang dimoderasi GCG	Keputusan Pendanaan yang dimoderasi GCG
1	Johan Ruth Prapaska (2012)	Berpengaruh positif	Berpengaruh Negatif	-	
2	Afzal dan Rohman (2012)	Berpengaruh Positif	Berpengaruh Positif		
3	Fenandar dan Raharja (2012)	Berpengaruh Positif	Berpengaruh Positif		
4	Yunitasari (2014)	Berpengaruh Positif	Berpengaruh negative	-	
5	Ahmad (2014)	Berpengaruh Negatif	Berpengaruh Positif	-	

6	Tito Gustiandika (2014)	Berpengaruh Positif	Berpengaruh Positif	Berpengaruh Negatif	Berpengaruh Positif
7	Amanah (2014)	Berpengaruh Positif	Berpengaruh Positif		
8	Nila Ustiani (2015)	Berpengaruh Negatif	Berpengaruh Positif	-	
9	Afiantoro (2016)	Berpengaruh Positif	Berpengaruh Negatif	-	
10	Novia Widyaningrum (2017)	Berpengaruh Positif	Berpengaruh Negatif	Berpengaruh Positif	Berpengaruh Negatif

Pada penelitian kali ini penulis ingin mencoba menambah variabel moderating yaitu *good corporate governance* dengan alat ukur dewan komisaris untuk mengembangkan penelitian yang sebelumnya yang hanya mengukur dengan melihat dari skor GCPI. Dengan adanya *good corporate governance* diharapkan dapat membantu manajer perusahaan untuk menentukan keputusan investasi atau keputusan pendanaan yang akan diambil dalam meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian ini penulis menggunakan data pada perusahaan yang mengikuti program penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup (PROPER) yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“PERAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DALAM MEMODERASI KEPUTUSAN INVESTASI DAN KEPUTUSAN PENDANAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN.”**

1.2. Rumusan Masalah

Meningkatkan dan mengoptimalkan nilai perusahaan merupakan tujuan utama dari perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan adalah sebuah keinginan para pemegang saham, karena kesejahteraan pemegang saham juga akan meningkat. Terdapat beberapa keputusan keuangan yang harus diterapkan ketika ingin menciptakan nilai perusahaan yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan (struktur modal) & kebijakan dividen. Pada perusahaan yang menggunakan sumber dayanya dengan benar dan efisien, maka tingkat kepercayaan dari calon investor yang akan membeli saham akan semakin besar. Maka, ketika perusahaan memiliki keuntungan yang tinggi, nilai perusahaan yang didapatkan juga tinggi yang sehingga tingkat kesejahteraan akan didapatkan oleh pemilik perusahaan. GCG diterapkan agar dapat melindungi dan mengawasi manajemen perusahaan untuk dapat meningkatkan nilai pemegang saham.

Perumusan masalah ini bertujuan agar penelitian dapat dilaksanakan secara jelas dan terperinci serta memberikan gambaran penelitian yang lebih spesifik. Sehubungan dengan latar belakang di atas, pertanyaan penelitian ini adalah:

1. Apakah variabel keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah variabel keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

3. Apakah penerapan *Good Corporate Governance* sebagai variable moderating pada keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan ?
4. Apakah penerapan *Good Corporate Governance* sebagai variable moderating pada keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk menganalisis pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menganalisis pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk menganalisis pengaruh penerapan *Good Corporate Governance* sebagai variable moderating pada keputusan investasi terhadap nilai perusahaan
4. Untuk menganalisis pengaruh penerapan *Good Corporate Governance* sebagai variable moderating pada keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan.

1.4. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan kontribusi dan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen keuangan khususnya yang berkaitan dengan meningkatkan nilai perusahaan.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan pengetahuan dan pemahaman bagi pembaca, berguna sebagai bahan diskusi, dan bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi investor, dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi yang tepat.
- b. Bagi perusahaan, dapat mempermudah perusahaan dalam mengambil pertimbangan dalam menentukan keputusan yang akan diambil untuk meningkatkan nilai perusahaan.
- c. Bagi Peneliti Selanjutnya
Dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan bidang dan kajian yang sama.